

SURAT TUGAS

Nomor: 329-R/UNTAR/Pengabdian/III/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

JAMALUDDIN ISKAK, Dr., MSI., AK., CPI., CA., CPA

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan
Mitra	:	Lesi Hartati, Inten Meutia, Haryono Umar
Periode	:	01 Desember 2024
URL Repository	:	https://lintar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

13 Maret 2025

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : 3b92dfe2fdccd355cf1d7bd2975af3f5

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan

Lesi Hertati¹, Inten Meutia², Haryono Umar³, Jamaludin Iskak⁴

¹Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri – Indonesia

²Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya – Indonesia

³Fakultas Ekonomi Akuntansi PERBANAS Institut – Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanagara– Indonesia

Penulis korespondensi : lesihertati@uigm.ac.id

E-mail : lesihertati@uigm.ac.id

Diterima: 07 November 2024 | Direvisi: 07 Desember 2024 | Disetujui: 10 Desember 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui serangkaian diskusi, pemaparan materi, dan simulasi kasus, peserta workshop mahasiswa S-1 Akuntansi dengan tujuan untuk memahami bagaimana peran KJA tidak hanya sebagai penyedia jasa keuangan, namun untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam praktik profesional. Kegiatan ini menyoroti peran Kantor Jasa Akuntansi (KJA) dalam mendukung transformasi digital di sektor keuangan, serta mengajarkan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mengelola sistem akuntansi berbasis teknologi sebagai mitra strategis bagi pelaku bisnis. Peran dosen praktisi akuntansi profesional, mampu membentuk pola pikir mahasiswa agar siap menghadapi dinamika globalisasi, regulasi keuangan, serta perubahan teknologi di masa depan. Peserta kegiatan ini adalah dosen Akuntansi dan mahasiswa S-1 Akuntansi serta peran *certified Chartered accountant* sangat menunjang profesi akuntan. Workshop ini mendorong peluang dan tantangan di era digital serta pentingnya integritas dan etika dalam profesi akuntansi. Mempersiapkan mahasiswa menjadi akuntan profesional yang siap menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin dinamis, mahasiswa jurusan akuntansi untuk terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas agar dapat menjadi akuntan profesional yang berintegritas dan adaptif dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi; KJA; akuntan profesional; teknologi; transformasi digital

Abstract

The purpose of Community Service is carried out through a series of discussions, presentations of materials, and case simulations, workshop participants are undergraduate Accounting students with the aim of understanding how the role of KJA is not only as a provider of financial services, but to improve accounting students' understanding of the importance of implementing accounting information systems in professional practice. This activity highlights the role of the Accounting Services Office (KJA) in supporting digital transformation in the financial sector, as well as teaching the practical skills needed to manage technology-based accounting systems as strategic partners for business actors. The role of professional accounting practitioner lecturers is able to shape students' mindsets to be ready to face the dynamics of globalization, financial regulations, and technological changes in the future. Participants in this activity are Accounting lecturers and undergraduate Accounting students and the role of certified Chartered accountants greatly supports the accounting profession. This workshop encourages opportunities and challenges in the digital era and the importance of integrity and ethics in the accounting profession. Preparing students to become professional accountants who are ready to face the demands of an increasingly dynamic job market, accounting students to continue to improve their quality and capabilities in order to become professional accountants with integrity and adaptability in facing future challenges.

Keywords: accounting information system; kja; professional accountants; technology; digital transformation.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, peran teknologi informasi menjadi sangat krusial di berbagai sektor, termasuk di bidang akuntansi (Hertati and Asharie 2023). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah berkembang pesat dan menjadi tulang punggung bagi pengelolaan data keuangan yang akurat, cepat, dan efisien. Penerapan SIA memungkinkan organisasi dan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai proses akuntansi dan keuangan dengan teknologi, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih transparan dan tepat waktu (Lesi Hertati, Otniel Safkaur, and Aoron M. Simanjuntak 2020). Hal ini berdampak pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan manajerial, yang menjadi salah satu faktor kunci dalam kesuksesan bisnis di era globalisasi (d'Astous, Gemmo, and Michaud 2024).

Profesi akuntan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Di tengah perubahan dinamika ekonomi dan regulasi yang semakin kompleks, para akuntan dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya agar tetap relevan dan kompetitif (Alrawad et al. 2023). Kantor Jasa Akuntansi (KJA) menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung akuntan menghadapi tantangan ini (Gabrielli et al. 2024). KJA tidak hanya bertugas sebagai penyedia jasa keuangan, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang kritis (Awalia 2022). Oleh karena itu, kemampuan untuk menguasai teknologi informasi dan memahami perubahan regulasi menjadi keterampilan yang mutlak dimiliki oleh akuntan masa depan (Jiang, Chen, and Sun 2023).

Kantor Jasa Akuntansi (KJA) memainkan peran strategis dalam membantu perusahaan mengadopsi dan mengelola sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis modern (Nugraha et al. 2023). Seiring dengan perkembangan ini, akuntan masa depan dituntut untuk tidak hanya menguasai konsep dasar akuntansi, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi informasi dan sistem digital (Ojala, Malo, and Penttinen 2023). Kemampuan untuk mengoperasikan dan mengelola SIA menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh akuntan profesional agar dapat bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif (Yang, Amrollahi, and Marrone 2024).

Sistem Informasi Akuntansi KJA Goes to Campus bertujuan membentuk Akuntan Profesional di Masa Depan sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan dan tantangan dunia global saat ini. Melalui workshop mahasiswa akuntansi diharapkan dapat memahami pentingnya integrasi sistem informasi dalam praktik akuntansi modern, serta memperoleh keterampilan praktis dalam pengelolaan SIA (Quick and Sayar 2024). Mahasiswa dituntut lebih siap menghadapi tantangan profesi di masa depan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah guna memberi pemahaman tentang peran strategis KJA dalam mendukung transformasi digital di sektor keuangan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan wawasan yang lebih luas tentang dunia profesional akuntansi (Aburous 2019; Azmi et al. 2022).

Tujuan workshop KJA Goes to Campus adalah membentuk Akuntan Profesional di Masa Depan diselenggarakan untuk menjawab kebutuhan dunia akuntansi yang begitu menjanjikan dimasa depan (Reilley and Löhlein 2023). Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa akuntansi tentang peran strategis KJA serta kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi akuntan profesional yang handal (Palinggau et al. 2024). Melalui paparan materi, diskusi, dan simulasi kasus, mahasiswa diharapkan mampu menyerap pengetahuan praktis dan memperluas wawasan mengenai tantangan yang akan dihadapi dalam dunia akuntansi modern (Goretzki and Pfister 2023).

Workshop menekankan pentingnya etika profesi, kemampuan analitis, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses akuntansi (Hertati, Syafitri, and Safkaur 2023). Dengan menghadirkan pembicara dari kalangan praktisi profesional, sehingga kegiatan ini menjadi ajang untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap terjun ke dunia kerja sebagai akuntan yang mampu memberikan

Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan

solusi keuangan yang inovatif dan berintegritas tinggi (Jarvie-Eggart, Stockero, and Owusu-Ansah 2024).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di kampus Universitas Indo Global Mandiri yang berlatarkan di Jl. Jend. Sudirman No.Km.4 No. 62, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129 Palembang -Sumatera Selatan diikuti sekitar 250 orang mahasiswa dan dosen program studi akuntansi. Workshop ini sangat penting untuk pengembangan ilmu akuntansi guna membantu peserta memahami dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan baik dari sisi teknologi maupun peraturan seperti IFRS (International Financial Reporting Standards) dan IAS (International Accounting Standards). Adanya kemajuan teknologi, sistem informasi akuntansi semakin canggih, sehingga akuntan harus mampu menggunakan perangkat lunak terbaru untuk mempermudah pekerjaan (Imjai et al. 2024).

Perubahan regulasi global menuntut akuntan untuk terus mengikuti standar akuntansi internasional yang terus diperbarui, agar laporan keuangan tetap relevan dan sesuai aturan yang berlaku (Teknologi et al. 2024). Metode ini dirancang untuk mempersiapkan peserta menghadapi tuntutan industri yang semakin mengarah pada penggunaan teknologi dalam akuntansi serta meningkatkan daya saing pasar kerja. Berikut adalah langkah-langkah utama yang digunakan dalam metode workshop tersebut:

1. Pendekatan Teoritis dan Konseptual
Pada tahap awal, workshop memperkenalkan dasar-dasar teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA) kepada peserta. Peserta diajak untuk memahami konsep-konsep kunci terkait dengan bagaimana SIA berfungsi dalam lingkungan kerja akuntansi modern, dengan fokus pada efisiensi, akurasi, dan keamanan dalam pengelolaan data keuangan.
2. Studi Kasus dan Simulasi Sistem Akuntansi
Workshop ini mengintegrasikan studi kasus nyata dari perusahaan yaitu Kantor Jasa Akuntansi (KJA) yang menerapkan SIA dalam kegiatan sehari-hari. Simulasi penggunaan perangkat lunak SIA juga dilakukan untuk melatih peserta agar terbiasa menggunakan teknologi yang umum digunakan dalam praktik akuntansi di perusahaan.
3. Latihan Praktis dengan Perangkat Lunak SIA
Fokus pada pelatihan praktis dan peserta diajak untuk mempraktekkan cara mengoperasikan perangkat lunak akuntansi seperti SAP, QuickBooks, atau software lain yang sering digunakan di industri. Ini bertujuan agar peserta mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks nyata.
4. Diskusi dan Sesi Tanya Jawab
Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung kepada para instruktur yang merupakan profesional di bidang akuntansi dan teknologi. Diskusi terbuka membantu peserta memperdalam pemahaman dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan SIA.
5. Uji Kompetensi dan Sertifikasi
Pada akhir workshop, dilakukan uji kompetensi untuk mengukur kemampuan peserta dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif. Peserta yang berhasil menyelesaikan uji kompetensi dengan baik akan mendapatkan sertifikat yang dapat meningkatkan kredibilitas mereka sebagai calon akuntan profesional.
6. Pengembangan Soft Skills dan Keterampilan Profesional
Fokus pada keterampilan teknis, workshop memberikan pelatihan mengenai etika profesional, komunikasi, dan keterampilan kepemimpinan, yang merupakan aspek penting dalam membentuk akuntan profesional yang handal dan kompeten di masa depan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas saat pelaksanaan workshop berlangsung. Sebelum melaksanakan Workshop Sistem Informasi Akuntansi KJA Goes To Campus: membentuk akuntan profesional di masa depan, beberapa kegiatan persiapan dilakukan, antara lain:

1. Pendaftaran dan Seleksi Peserta

Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan

Calon peserta mendaftar melalui platform yang disediakan, dan beberapa mungkin diseleksi berdasarkan kualifikasi tertentu seperti latar belakang pendidikan atau minat khusus di bidang akuntansi.

2. Briefing Awal dan Pembagian Materi

Peserta mendapatkan informasi awal mengenai agenda workshop, materi yang akan dibahas, serta perangkat lunak atau alat yang perlu diinstal atau dipelajari sebelum acara.

3. Persiapan Teknologi dan Infrastruktur

4. Tim penyelenggara memastikan bahwa semua fasilitas, seperti perangkat lunak akuntansi, sistem komputer, dan jaringan internet, sudah siap dan berfungsi optimal untuk mendukung pelaksanaan workshop.

5. Orientasi Peserta

Peserta diberikan pengenalan singkat tentang tujuan workshop, instruktur, dan ekspektasi yang diharapkan, serta tata tertib selama workshop berlangsung.

Setelah pelatihan Workshop *Sistem Informasi Akuntansi KJA Goes To Campus* membentuk Akuntan Profesional di Masa Depan (Sumarna 2020). Hasil olah kuisioner peserta menunjukkan adanya peningkatan dalam pengetahuan peserta. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta hanya berada di angka 55%. Namun, setelah mengikuti workshop, pemahaman mahasiswa akuntansi meningkat hingga 90%. Hal ini menandakan bahwa program ini berhasil memberikan wawasan dan keterampilan yang lebih mendalam dalam sistem informasi akuntansi dan peran akuntan profesional di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa dan calon akuntan agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi dan terstandarisasi secara global (Saad 2023). Kemajuan teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi modern, memaksa akuntan untuk terus mengembangkan keterampilannya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (Akhter and Sultana 2018).

Latihan simulasi dan penggunaan perangkat lunak seperti SAP memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendapatkan pengalaman nyata yang relevan dengan praktik akuntansi di industri (Darmansyah et al. 2019). Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang standar akuntansi internasional meningkatkan kesiapan peserta untuk beroperasi dalam konteks global (Peña-Miguel and De La Peña 2018). Kemampuan *soft skills* yang juga diasah selama pelatihan, seperti komunikasi dan pemecahan masalah, memperkuat peran akuntan sebagai penasihat yang tidak hanya mengolah data, tetapi juga memberikan wawasan strategis bagi bisnis (Alsyouf et al. 2023). Workshop ini memberikan dampak yang positif dalam membentuk calon akuntan profesional yang mampu bersaing di era digital dan globalisasi. Hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Peningkatan Pengetahuan Peserta

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta terkait sistem informasi akuntansi. Sebelum workshop, rata-rata pemahaman peserta berada di level 55%. Setelah workshop, pemahaman meningkat hingga 90%, menunjukkan bahwa peserta berhasil memahami materi dengan baik, termasuk penggunaan perangkat lunak akuntansi seperti SAP dan QuickBooks serta penerapan IFRS dan IAS.

2. Keterampilan Teknis yang Lebih Baik

Selama workshop, peserta menunjukkan perkembangan dalam keterampilan teknis. Latihan praktis yang melibatkan simulasi perangkat lunak akuntansi membantu mereka menguasai cara pengoperasian sistem secara efektif dan efisien. Peserta mampu melakukan input data keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan melakukan analisis data menggunakan software yang disediakan.

3. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Internasional

Workshop juga berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang standar akuntansi internasional seperti IFRS dan IAS. Peserta mampu mengintegrasikan standar ini dalam praktek

Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan

penyusunan laporan keuangan, yang penting untuk mendukung persiapan mereka menghadapi tantangan di pasar global.

4. Peningkatan Keterampilan Profesional

Selain aspek teknis, peserta juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan profesional, seperti komunikasi, etika kerja, dan kemampuan problem solving. Ini mendukung pembentukan karakter akuntan profesional yang tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga memiliki soft skills yang penting dalam dunia kerja (Yevseyeva et al. 2016).

Tahap Evaluasi, Pengolahan Data, dan Pembuatan Laporan

a. Evaluasi

Dalam kegiatan workshop PKM akuntan KJA, evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa target tercapai dengan baik. Tujuan dari program ini adalah memberikan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan di masa depan dan menjaga keberlanjutan program, dengan melibatkan dua mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

b. Pengolahan Data

Data dari kuesioner pre-test dan post-test dimasukkan ke dalam tabel untuk diolah lebih lanjut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa target yang diharapkan dalam pelatihan telah tercapai, dan proses ini melibatkan satu mahasiswa dalam pengolahan data.

c. Pembuatan Laporan

Penyusunan laporan kegiatan bertujuan untuk memastikan bahwa *Workshop Sistem Informasi Akuntansi KJA Goes To Campus*: membentuk akuntan profesional di masa depan telah terlaksana dengan baik sesuai rencana.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Workshop



Gambar 2. Nara Sumber Kegiatan Workshop Sistem Informasi Akuntansi KJA Goes To Campus.

Tujuan dari Workshop Sistem Informasi Akuntansi KJA Goes To Campus: membentuk akuntan profesional di masa depan adalah untuk membekali mahasiswa akuntansi dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi modern. Workshop ini bertujuan mempersiapkan peserta untuk menghadapi perkembangan teknologi dan regulasi internasional seperti

Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan

IFRS, sehingga mereka dapat menjadi akuntan yang profesional, kompeten, dan siap bersaing di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi (Saad 2023). Workshop sistem informasi akuntansi KJA *goes to campus* membentuk akuntan profesional di masa depan memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Peningkatan Keterampilan Teknologi:
Peserta belajar menggunakan perangkat lunak akuntansi modern, meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan.
2. Pemahaman Standar Akuntansi Internasional:
Peserta mendapatkan wawasan tentang IFRS dan IAS, mempersiapkan mereka untuk memenuhi standar global dalam laporan keuangan.
3. Kesiapan Karir:
Dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh, peserta lebih siap memasuki dunia kerja sebagai akuntan profesional yang kompetitif.
4. Pengembangan Soft Skills:
Selain keterampilan teknis, workshop juga meningkatkan kemampuan komunikasi, analisis, dan etika profesional yang penting bagi akuntan.
5. Networking:
Peserta berkesempatan membangun jaringan dengan profesional di bidang akuntansi dan rekan-rekan sesama mahasiswa, yang dapat bermanfaat dalam pengembangan karir di masa depan.



Gambar 3. Kartu keanggotaan IAI

Tabel 1. Pertanyaan *Pre Test* Alat guna Mengukur Pemahaman Peserta

Jenis Test	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
Pre-Test	1. Apa yang dimaksud dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)?	a. Sistem untuk menyimpan data karyawan b. Sistem yang mengelola informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan c. Sistem hanya untuk laporan pajak
	2. Apa tujuan utama penerapan IFRS dalam laporan keuangan?	a. Mempercepat proses akuntansi b. Meningkatkan transparansi konsistensi laporan keuangan secara global c. Mengurangi biaya akuntansi

Workshop sistem informasi akuntansi KJA *goes to campus* membentuk akuntan profesional di masa depan

Tabel 2. Pertanyaan *Post Test* Alat guna Mengukur Pemahaman Peserta

Jenis <i>Post Test</i>	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
Post-Test	1. Perangkat lunak akuntansi mana yang umum digunakan di industri?	a. Microsoft Word b. SAP dan Quick Books Adobe Photoshop
	2. Bagaimana cara Sistem Informasi Akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan?	a. Dengan menyimpan data tanpa analisis b. Dengan menyediakan laporan yang akurat dan tepat waktu c. Dengan meningkatkan biaya operasional
	3. Apa manfaat utama dari mengikuti standar akuntansi internasional seperti IFRS?	a. Mengurangi kompleksitas laporan keuangan b. Memudahkan perbandingan laporan keuangan antar perusahaan di berbagai negara c. Menghilangkan kewajiban pajak
	4. Setelah mengikuti workshop, seberapa percaya diri Anda dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi modern?	a. Sangat percaya diri b. Cukup percaya diri c. Tidak percaya diri

Secara keseluruhan, pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengevaluasi pemahaman awal peserta tentang sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi internasional serta untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti workshop, dari enam pertanyaan *pre-test* dan *post-test* untuk Workshop Sistem Informasi Akuntansi KJA Goes To Campus: membentuk akuntan profesional di masa depan.

Pre-Test Questions

1. Apa yang dimaksud dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)?
Pertanyaan ini mengukur pemahaman peserta tentang definisi SIA dan fungsinya dalam mengelola informasi keuangan. Peserta diharapkan mengetahui bahwa SIA berperan penting dalam pengambilan keputusan berbasis data.
2. Apa tujuan utama penerapan IFRS dalam laporan keuangan?
Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengevaluasi pengetahuan peserta tentang pentingnya standar akuntansi internasional, yaitu IFRS, dalam meningkatkan transparansi dan konsistensi laporan keuangan di tingkat global.
3. Perangkat lunak akuntansi mana yang umum digunakan di industri?
Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta mengenal perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan di dunia industri, seperti SAP dan QuickBooks, yang penting bagi keterampilan praktis mereka.

Post-Test Questions

4. Bagaimana cara Sistem Informasi Akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan?
Pertanyaan ini mengukur pemahaman peserta mengenai bagaimana SIA dapat memberikan laporan yang akurat dan tepat waktu, yang mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi.
5. Apa manfaat utama dari mengikuti standar akuntansi internasional seperti IFRS?
Melalui pertanyaan ini, peserta diharapkan memahami keuntungan dari penerapan IFRS, termasuk kemudahan dalam perbandingan laporan keuangan antar perusahaan di berbagai negara, yang penting dalam konteks globalisasi.

Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan

6. Setelah mengikuti workshop, seberapa percaya diri Anda dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi modern?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan dalam tingkat kepercayaan diri peserta terhadap penggunaan perangkat lunak akuntansi setelah mengikuti workshop hal ini mencerminkan efektivitas pelatihan dalam membekali peserta dengan keterampilan praktis.

SIMPULAN DAN SARAN

Workshop Sistem Informasi Akuntansi KJA *Goes To Campus: Membentuk Akuntan Profesional di Masa Depan* telah berhasil memberikan wawasan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa akuntansi. Melalui pelatihan peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang sistem informasi akuntansi, penerapan standar akuntansi internasional seperti IFRS, serta penggunaan perangkat lunak akuntansi modern. Hal ini membekali mahasiswa akuntansi dengan kompetensi yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Peningkatan kepercayaan diri dalam penggunaan teknologi akuntansi juga menunjukkan bahwa workshop ini efektif dalam mempersiapkan calon akuntan untuk menjadi profesional yang kompeten.

Adapun saran yang diberikan yaitu : 1). Peningkatan Materi dan Metode: Sebaiknya materi workshop diperluas untuk mencakup tren terbaru dalam akuntansi dan teknologi informasi. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti studi kasus atau simulasi, dapat meningkatkan keterlibatan peserta; 2). Penjadwalan Workshop Berkelanjutan: Disarankan agar workshop ini diadakan secara berkala dengan pembaruan materi, sehingga peserta dapat terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka seiring dengan perkembangan di bidang akuntansi; 3). Feedback dan Evaluasi: Menerapkan sistem umpan balik yang lebih sistematis dari peserta dapat membantu dalam perbaikan program di masa depan. Mengadakan sesi diskusi setelah workshop juga dapat memberikan wawasan tambahan tentang pengalaman peserta; 4). Networking dan Kolaborasi: Mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan profesional di industri melalui kegiatan networking dapat membantu peserta membangun hubungan yang bermanfaat untuk pengembangan karir mereka; 5). Program Pendampingan: Menyediakan program pendampingan bagi peserta setelah workshop dapat membantu mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Indo Global Mandiri dan IAI KJA Sumsel atas dukungan dan kerjasama yang telah memungkinkan terselenggaranya acara *Workshop Sistem Informasi Akuntansi KJA Goes To Campus Membentuk Akuntan Profesional di Masa Depan*. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aburous, Dina. 2019. 'IFRS and Institutional Work in the Accounting Domain'. *Critical Perspectives on Accounting* 62:1–15. doi: 10.1016/j.cpa.2018.10.001.
- Akhter, Aziza, and Reajmin Sultana. 2018. 'Sustainability of Accounting Profession at the Age of Fourth Industrial Revolution'. *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 8(4):139. doi: 10.5296/ijaf.v8i4.13689.
- Alrawad, Mahmaod, Abdalwali Lutfi, Mohammed Amin Almaiah, Adi Alsyouf, Akif Lutfi Al-Khasawneh, Hussin Mostafa Arafa, Nazar Ali Ahmed, Ahmad M. AboAlkhair, and Magdy Tork. 2023. 'Managers' Perception and Attitude toward Financial Risks Associated with SMEs: Analytic Hierarchy Process Approach'. *Journal of Risk and Financial Management* 16(2). doi: 10.3390/jrfm16020086.
- Alsyouf, Adi, Abdalwali Lutfi, Nizar Alsubahi, Fahad Nasser Alhazmi, Khalid Al-Mugheed, Rami J.

Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan

- Anshasi, Nora Ibrahim Alharbi, and Moteb Albugami. 2023. 'The Use of a Technology Acceptance Model (TAM) to Predict Patients' Usage of a Personal Health Record System: The Role of Security, Privacy, and Usability'. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20(2). doi: 10.3390/ijerph20021347.
- Awalia, Syifa &. dkk. 2022. *Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen*.
- Azmi, Zul, Lesi Hertati, Meifida Ilyas, Yunita Eriyanti Pakpahan, Mohamad Zulman Hakim, Ika Rarawahyuni, Yandi Asmana, and Dessy Evianti. n.d. *Akuntansi Internasional*.
- d'Astous, Philippe, Irina Gemmo, and Pierre Carl Michaud. 2024. 'The Quality of Financial Advice: What Influences Recommendations to Clients?' *Journal of Banking and Finance* 169(October 2023):107291. doi: 10.1016/j.jbankfin.2024.107291.
- Darmansyah, Asep, Harry Suharman, Tettet Fitrianti, Muhammad Dahlan, and Yogi. 2019. 'The Effect of Top Management Support and Computer Self-Efficacy on the Quality of Accounting Information Systems'. *International Journal of Recent Technology and Engineering* 8(2 Special Issue):602–10.
- Gabrielli, Gianluca, Carlotta Magri, Alice Medioli, and Pier Luigi Marchini. 2024. 'The Power of Big Data Affordances to Reshape Anti-Fraud Strategies'. *Technological Forecasting and Social Change* 205(December 2022):123507. doi: 10.1016/j.techfore.2024.123507.
- Goretzki, Lukas, and Jan A. Pfister. 2023. 'The Productive Accountant as (Un-)Wanted Self: Realizing the Ambivalent Role of Productivity Measures in Accountants' Identity Work'. *Critical Perspectives on Accounting* 95(July 2022):102504. doi: 10.1016/j.cpa.2022.102504.
- Hertati, Lesi, and Asmawati Asharie. 2023. 'WORKSHOP PENTINGNYA PELAPORAN DANA KAMPAYE BAGI PARTAI'. 7:2412–19.
- Hertati, Lesi, Lili Syafitri, and Otniel Safkaur. 2023. 'Exploring Pembelajaran Berbasis Game Digital Akuntansi Didalam Dunia Pembelajaran Exploring Digital Accounting Game-Based Learning in the World of Learning'. 159–70.
- Imjai, Narinthon, Watcharawat Promma, Berto Usman, and Somnuk Aujirapongpan. 2024. 'The Intertwined Effects of Digital Literacy, Agile Mindset on Design Thinking Skill and Management Control Competency: Insights from Thai Young Accountants'. *International Journal of Information Management Data Insights* 4(2):100244. doi: 10.1016/j.jjime.2024.100244.
- Jarvie-Eggart, Michelle, Shari L. Stockero, and Alfred Owusu-Ansah. 2024. 'Factors Influencing Faculty's Adoption of Engineering Technology: A Qualitative Study'. *Computers and Education Open* 7(September):100221. doi: 10.1016/j.caeo.2024.100221.
- Jiang, Qi, Yanli Chen, and Tianjun Sun. 2023. 'Government Social Media and Corporate Tax Avoidance'. *China Journal of Accounting Research* 16(2):100304. doi: 10.1016/j.cjar.2023.100304.
- Lesi Hertati, Otniel Safkaur, and Aaron M. Simanjuntak. 2020. 'How to Align Management Commitments to the Successful Implementation of Management Accounting Information Systems in Manager Decision Making'. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting* 1(2):89–102. doi: 10.52728/ijtc.v1i2.63.
- Nugraha, Derri Benarli, Zul Azmi, Siska Yulia Defitri, Johni S. Pasaribu, Lesi Hertati, Endra Saputra, Rusydi Fauzan, Meifida Ilyas, Adhi Alfian, and Samanoi Halowo Fau. n.d. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Ojala, Hannu, Pekka Malo, and Esko Penttinen. 2023. 'Private Firms' Tax Aggressiveness and Lightweight Pre-Tax-Audit Interventions by the Tax Administration'. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 51:100550. doi: 10.1016/j.intaccaudtax.2023.100550.
- Palinggau, Aling, Lesi Hertati, Agustina Heryati, Nani Cahyani, and Lilis Puspitawati. 2024. 'Training on Optimizing the Application of Accounting Information Systems in MSMEs in the Digital Era of the Indo Global Mandiri Student MBKM Program'. 2(1):1–7.
- Peña-Miguel, Noemí, and Joseba Iñaki De La Peña. 2018. 'New Accounting Information System: An Application for a Basic Social Benefit in Spain'. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review* 21(1):28–37. doi: 10.1016/j.rcsar.2017.07.002.
- Quick, Reiner, and Sanjar Sayar. 2024. 'The Effect of Tone, Signature, and Visual Elements in

- Compliance Management Systems Disclosures on Financial Analysts' Decisions'. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 55(April):100619. doi: 10.1016/j.intaccaudtax.2024.100619.
- Reilley, Jacob, and Lukas Löhlein. 2023. 'Theorizing (and) the Future of Interdisciplinary Accounting Research'. *Critical Perspectives on Accounting* 93(February). doi: 10.1016/j.cpa.2023.102578.
- Saad, Mohamed. 2023. 'The Influence of Accounting Information System Adoption on Business Performance amid COVID-19'. *Computers in Human Behavior Reports* 10(March):100286. doi: 10.1016/j.chbr.2023.100286.
- Sumarna, Alfonsa Dian. 2020. 'Akuntan Dalam Industri 4.0: Studi Kasus Kantor Jasa Akuntan (Kja) Di Wilayah Kepulauan Riau'. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11(2):100–109. doi: 10.22225/kr.11.2.1255.100-109.
- Teknologi, Institusi, Asia Malang, Jl Soekarno, Hatta Jl, Rembeksari No, and Kec Lowokwaru. 2024. '1 2 12'. 9(1):55–67.
- Yang, Jiaqi, Alireza Amrollahi, and Mauricio Marrone. 2024. 'Harnessing the Potential of Artificial Intelligence: Affordances, Constraints, and Strategic Implications for Professional Services'. *Journal of Strategic Information Systems* 33(4):101864. doi: 10.1016/j.jsis.2024.101864.
- Yevseyeva, Iryna, Vitor Basto Fernandes, Aad Van Moorsel, Helge Janicke, and Michael Emmerich. 2016. 'Two-Stage Security Controls Selection'. *Procedia Computer Science* 100:971–78. doi: 10.1016/j.procs.2016.09.261.